

## Segmentasi Para Pengguna Layanan Terapi Pijat Olahraga (*Sport Massage*) dan Bekam di Terapi.in Bandung

Suprayetno<sup>1</sup>, Samsul Bahri<sup>2</sup>, Rifyan Firdaus<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Bandung, <sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia,  
21722005@mahasiswa.itb.ac.id, Samsul@itb.ac.id, Rifyanf@upi.edu

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segmentasi pasar dari pengguna layanan terapi pijat (*sport massage*) dan bekam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana dari data-data hasil survey yang dihasilkan dideskripsikan sesuai dengan kategori survey dan tingkatan nilai yang muncul. Responden berjumlah 42 orang yang sebelumnya telah menggunakan jasa terapi pada layanan Terapi.in Bandung. Adapun instrument pengumpulan data berupa google form yang berisi butir-butir pertanyaan untuk dijawab oleh seluruh responden. Survey dilakukan selama Februari-Maret 2023. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui *Google Form* kemudian diolah didalam *software Microsoft Excel*. Hasil penelitian disimpulkan bahwa segmentasi pasar pengguna layanan terapi di Terapi.in Bandung yaitu pengguna layanan berasal dari wilayah Kota Bandung dengan didominasi oleh klien dengan rentang usia 20-30 tahun dengan latar belakang pekerjaan sebagai dosen/guru/PNS, wiraswasta dan mahasiswa, dengan latar belakang keluhan didominasi oleh rasa lelah yang dialami oleh klien akibat dari berbagai jenis aktifitas fisik yang dilakukan. Adapun jenis layanan yang paling banyak dipilih oleh klien dalam jenis layanan terapi bekam yaitu pada menu bekam maksimal 19 titik dan bekam standar 13 titik, sedangkan pada layanan terapi massage menu yang paling banyak dipilih yaitu sport massage 90 menit dan 60 menit. Klien banyak mendapatkan informasi layanan terapi melalui media dari mulut ke mulut yaitu sebanyak 35 orang klien.

**Kata Kunci :** Segmentasi, Pijat Olahraga, Bekam

### *The Segmentation of Users of Sports Massage and Cupping Therapy Service at Terapi.in Bandung*

**Abstract:** This research aims to determine the market segmentation of users of sports massage and cupping services. The method used in this research is quantitative descriptive, where the resulting survey data is described according to the survey category and the level of values that appear. Respondents totaled 42 people who had previously used therapy services at the Therapy.in Bandung service. The data collection instrument is in the form of a Google form which contains questions to be answered by all respondents. The survey was conducted during February-March 2023. The research data that was collected via Google Forms was then processed in Microsoft Excel software. The results of the research concluded that the market segmentation of therapy service users at Therapy.in Bandung is that service users come from the Bandung City area, dominated by clients with an age range of 20-30 years with work backgrounds as lecturers/teachers/PNS, self-employed and students, with a background of The background of complaints is dominated by the feeling of fatigue experienced by clients as a result of various types of physical activity carried out. The type of service most often chosen by clients in the type of cupping therapy service is the cupping menu with a maximum of 19 points and standard cupping with 13 points, while for massage therapy services the menu most often chosen is sports massage 90 minutes and 60 minutes. Clients get a lot of information about therapy services through word of mouth, namely 35 clients.

**Keywords:** Segmentation, Sport Massage, Cupping

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat modern yang super sibuk, masyarakat kerap kali merasa acuh pada kondisi kesehatan, padahal kesehatan fisik maupun mental menjadi pondasi awal dalam tercapainya segala target yang telah dicanangkan baik itu dalam urusan pendidikan, pekerjaan, hobi, dan lain sebagainya. Kesehatan fisik berhubungan erat dengan kebugaran. Kebugaran sendiri dapat diartikan sebagai suatu kemampuan tubuh dalam menyesuaikan beban fisik yang diterima pada saat melakukan aktifitas sehari-hari baik dalam skala ringan maupun berat.

Kebugaran sendiri menjadi suatu kebutuhan utama yang sangat perlu untuk dipenuhi oleh seseorang dalam upaya untuk dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik tanpa mengalami gangguan kesehatan atau kelelahan apapun sehingga segala prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan baik. Kebugaran menjadi suatu aset yang penting bagi seseorang, memiliki kebugaran yang baik pada akhirnya akan membuat seseorang dapat mengerjakan beban tugas tambahan diluar yang mampu dilakukan oleh orang lain yang disebabkan oleh simpanan tenaga cadangan yang tersisa cukup banyak serta manajemen energi tubuh cukup efektif (Darmawan, 2017). Pada akhirnya dengan memiliki kebugaran yang baik maka seseorang akan mampu melakukan apapun jenis pekerjaan dan aktifitas sehari-hari dengan baik tanpa ada suatu kendala apapun yang akan dihadapinya.

Berdasarkan pangkalan data yang telah didapat melalui dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 menjelaskan bahwa status masyarakat Jawa Barat dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu terdapat sebanyak 4,6 juta jiwa penduduk dalam kondisi mengidap penyakit hipertensi. Hipertensi sendiri merupakan salah satu persoalan Kesehatan yang paling serius dan memiliki risiko kematian yang sangat tinggi. Dijelaskan bahwa hipertensi pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya komplikasi yang akan diderita oleh seseorang dengan target penyebaran diantaranya adalah menyerang otak, mata, jantung, pembuluh darah arteri maupun ginjal. Salah satu cara yang dapat dilakukan guna mengatasi permasalahan hipertensi yang cukup populer di kalangan masyarakat yaitu dengan melalui penggunaan media pengobatan alternatif.

Di dalam agama Islam turut dijelaskan bahwa Rasulullah Saw menyampaikan bahwa terdapat berbagai jenis pengobatan alternatif yang dilakukan dengan tujuan untuk pengobatan atau terapi guna meningkatkan kualitas kebugaran hidup seseorang. Diantara berbagai jenis terapi yang dikenal luas oleh masyarakat dan disunnahkan dalam ajaran Islam yaitu terapi bekam. Sedangkan pada terapi pijat sendiri akhir-akhir ini menjadi semakin populer dikalangan masyarakat akibat dari banyaknya keluhan yang terjadi akibat tingginya aktifitas fisik yang dilakukan oleh masyarakat, hal tersebut turut di dukung oleh pengaplikasian media sosial sebagai wahana penyebarluasan informasi bisnis maupun kampanye terkait aktifitas terapi pijat yang makin populer.

### *Bekam*

Bekam merupakan pengobatan alternatif saat ini semakin digemari oleh masyarakat dan telah menjadi satu solusi yang dianggap dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan yang dihadapi. Meningkatnya minat masyarakat terhadap pengobatan alternatif bukan saja disebabkan oleh tingginya tingkat aktifitas masyarakat yang menyebabkan timbulnya banyak permasalahan kesehatan tapi juga berhubungan dengan persepsi masyarakat yang memandang pengobatan alternatif memiliki risiko yang lebih kecil ketimbang pengobatan menggunakan sarana dan penunjang berbasis kimiawi yang dianggap memiliki efek samping yang berbahaya. Bekam sendiri saat ini sudah lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas yang dianggap banyak memberikan manfaat baik bagi tubuh serta menjadi salah satu jenis pengobatan yang dianjurkan untuk dilakukan dalam agama Islam.

Bekam dalam pelaksanaannya dapat diartikan sebagai proses menghisap atau menyedot. Dijelaskan bahwa bekam yaitu suatu metode atau cara yang dilakukan seseorang untuk mengeluarkan cairan darah yang tidak baik hasil dari proses metabolisme maupun darah yang telah terkontaminasi oleh racun dan zat oksidan melalui permukaan kulit manusia sehingga perlu untuk dikeluarkan agar tidak menjadi penyakit yang dapat membahayakan tubuh (Nuridah & Yodang, 2021). pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasina & Hariyani, t.t.) dijelaskan bahwa terapi bekam yang dilakukan secara rutin akan memberikan dampak baik khususnya dalam hal penurunan kadar kolestol yang diidap oleh seseorang, dampak baik tersebut yang menyebabkan pengobatan alternatif ini sangat disarankan untuk dapat dilakukan secara rutin. Dalam hal memberikan dampak baik bagi kesehatan, beberapa penelitian

juga mengungkapkan bahwa terapi bekam juga dapat membantu dalam mengatasi permasalahan asam urat (Ardi Putri, 2019).

Bekam dilakukan dengan tujuan untuk mengupayakan pengeluaran racun dan zat-zat berbahaya di dalam tubuh, memperlancar sirkulasi peredaran darah tubuh dengan tujuan untuk menghindari diri dari berbagai jenis penyakit yang memungkinkan menyerang. Dalam pelaksanaannya bekam dilakukan dengan harapan untuk dapat membuang darah berbahaya yang tidak dibutuhkan oleh tubuh, dilakukan dengan cara melakukan penyedotan pada bagian tubuh tertentu yang sebelumnya dilakukan torehan terlebih dahulu pada pembuluh darah perifer, dan dipercaya memberikan manfaat untuk dapat menurunkan rasa nyeri dan kaku leher, nyeri pinggang, meredakan sakit kepala, mengurangi stress serta perbaikan terhadap kualitas tidur (Putri Helisa dkk., t.t.). Pada sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh (Sormin dkk., 2018). didapati bahwa terjadi peningkatan manfaat yang cukup besar antara sebelum dengan setelah melakukan terapi bekam. Adapun secara detail dijelaskan bahwa terjadi penurunan pada tekanan darah sistolik yaitu diangka 134 yang sebelumnya diangka rata-rata 152. Sedangkan pada tekanan darah diastole didapati nilai yaitu 80 setelah melakukan bekam, sedangkan 85,25 sebelum melakukan terapi bekam.

### *Pijat Olahraga (Sport Massage)*

Sport massage dianggap dapat memberikan manfaat untuk mengatasi permasalahan kelelahan, rasa pegal maupun mengatasi cedera yang dihadapi oleh seseorang akibat dari melakukan aktifitas fisik yang cukup tinggi. Dalam dunia terapi pijat sebenarnya terbagi kedalam banyak jenis dengan fungsi dan tujuan yang berbeda-beda, namun dari semua itu sport massage yang lebih banyak dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat. Sport massage sendiri merupakan suatu teknik dalam memanipulasi dengan menggunakan tangan sebagai sarana utama yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan stimulus, merelaksasi dan mengurangi tegangan otot, serta mengatasi nyeri, pegal maupun kelelahan pada atlet maupun non atlet (Musrifin & Bausad, 2021).

Massage dilakukan dengan tujuan untuk menghancurkan tumpukan-tumpukan asam laktat yang dihasilkan melalui proses dari sebuah latihan fisik yang menyebabkan terjadinya pegal-pegal dan nyeri pada otot sehingga tubuh mejadi rileks, meningkatkan sirkulasi peredaran darah dan getah bening, serta meregangkan persendian. Adapun dalam pelaksanaannya, massage dilakukan melalui berbagai manipulasi gerakan diantaranya yaitu effleurage, petrissage, friction dan lain sebagainya (Yuliawan, 2021).

### *Strategi Pemasaran*

Dalam dunia bisnis salah satu hal yang paling penting adalah pemasaran. Pemasaran berhubungan dengan produk yang ditawarkan, strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk menargetkan keterjualan dari produk, hingga kepada proses terjualnya produk yang dipasarkan. Pemasaran dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kepuasan dari pelanggan yang dilandasi oleh kebutuhan dari pelanggan itu sendiri yang pada akhirnya akan mencapai situasi saling membutuhkan antara perusahaan dengan pelanggan yang menghasilkan suatu profit bagi perusahaan. Pemasaran sendiri dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai jenis faktor pendukung di dalamnya yaitu faktor sosial, budaya, politik, ekonomi serta yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor manajerial dari bisnis itu sendiri (Musyawarah & Idayanti, 2022).

### *Perilaku Konsumen*

Perilaku konsumen dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok maupun suatu organisasi dalam menentukan dan memutuskan suatu tindakan yang akan diambil untuk membeli suatu barang maupun jasa dalam upaya memuaskan keinginan serta kebutuhan yang mereka miliki. Perilaku konsumen dapat diartikan pula sebagai suatu keterlibatan langsung seseorang maupun kelompok dalam hal memperoleh, mengkonsumsi, serta menghabiskan suatu produk maupun jasa yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kepuasan maupun kebutuhan yang mereka miliki (Suprihatin dkk., t.t.).

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu yang saling mempengaruhi. Setidaknya terdapat lima faktor yang akan mempengaruhi konsumen sebelum mencapai tahap pembelian suatu barang atau jasa, faktor-faktor tersebut diantaranya tahap identifikasi kebutuhan, tahap pencarian informasi, tahap melakukan evaluasi informasi, tahap melakukan pembelian hasil dari melakukan evaluasi berdasarkan kebutuhan, serta tahap pasca melakukan pembelian. Dari berbagai tahapan tersebut, menurut (Adha, t.t.) setidaknya terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi konsumen untuk membeli suatu produk diantaranya yaitu demografi konsumen yang di dalamnya terkait dengan pengetahuan, keperibadian dan gaya hidup. Selanjutnya yaitu pengaruh lingkungan yang meliputi pribadi, keluarga maupun budaya yang ada di sekitar konsumen, serta yang terakhir yaitu proses psikologis yang terdiri dari pembelajaran, pemerosesan sumber informasi dan perubahan perilaku dan sikap konsumen.

Terapi.in Bandung sebagai salah satu penyedia jasa layanan terapi yang menyediakan layanan terapi pijat olahraga atau yang dikenal dengan sport massage dan bekam menjadi salah satu media menarik yang perlu diteliti dalam hal pengoperasian usaha termasuk dalam hal pemilihan strategi dan segmentasi bisnis. Permintaan akan layanan terapi yang semakin tinggi khususnya di wilayah Bandung menyebabkan terjadinya persaingan yang cukup ketat diantara penyedia layanan terapi. Pada akhirnya kecakapan dalam menentukan strategi dan pemilihan sasaran bisnis yang spesifik perlu untuk dilakukan, hal ini disebabkan oleh besarnya pengaruh dalam merumuskan segmentasi pasar bagi kesuksesan suatu usaha.

Segmentasi dalam bidang bisnis menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting mengingat hal tersebut jika dilakukan dan diterapkan dengan baik maka akan memberikan dampak positif bagi kemajuan dan perkembangan bisnis itu sendiri. Segmentasi pasar yang dilakukan dengan teliti akan menghadirkan suatu keuntungan yang salah satu manfaatnya yaitu dapat menguasai market dengan kuat dan memiliki nilai persaingan yang kompetitif, serta dapat pula menjadi penentu dalam hal strategi komunikasi yang efektif dan efisien dalam menjalankan bisnis. Pada era persaingan digital seperti hari ini, berbagai studi yang menitikberatkan pada kemampuan dalam melakukan segmentasi pasar khususnya dalam idang bisnis olahraga mulai mendapatkan perhatian khusus dikarenakan kondisi persaingan dan kondisi pasar telah berubah dan memiliki berbagai terobosan produk baru yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Pada akhirnya pemasaran dari suatu produk tidak saja berorientasi kepada penentuan target sasaran secara luas melainkan telah menjadi berfokus pada pengkhususan untuk mencapai sasaran pelanggan.

Segmentasi pasar dalam pemilihan target sasaran dimulai dengan melakukan pembagian serta pengelompokan suatu pangsa pasar kedalam kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan ciri atau homogen, hal ini akan memperjelas seperti apa keadaan suatu kelompok serta dapat menggambarkan suatu kebutuhan dari kelompok tersebut dengan jelas dan spesifik sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pasar (Rambe & Aslami, 2022). Segmentasi juga dapat diartikan sebagai suatu pembatasan yang didalamnya terdapat beberapa segmen yang harus dibatasi untuk menghasilkan suatu strategi yang akurat. Adapun beberapa segmen yang harus dibatasi diantaranya yaitu geografis, demografis, psikografis, segmentasi perilaku, serta segmentasi manfaat (Hariyansah & Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). Penjelasan lebih lanjut terkait segmen di atas dapat dijelaskan sebagai berikut (Nadja & Halimah, 2021):

1. Segmentasi Geografi
  - a. Wilayah
  - b. Desa
2. Segmentasi Demografi
  - a. Usia
  - b. Jenis Kelamin
  - c. Tingkat Pendidikan
  - d. Jenis Pekerjaan
  - e. Jumlah Anggota Keluarga
  - f. Pendapatan
3. Psikografi
  - a. Pola Hidup
  - b. Keperibadian

4. Perilaku
  - a. Loyalitas Merk
  - b. Kesiapan Pembeli
  - c. Sikap Terhadap Produk

Dari uraian segmentasi diatas, dapat dilakukan seleksi segmentasi untuk disesuaikan dengan karakter dari bidang usaha yang dijalankan. Adapun semakin spesifik proses segmentasi yang dilakukan maka akan semakin menguatkan posisi tawar dari suatu produk yang dihasilkan serta dapat mempertajam strategi promosi yang dilakukan guna meningkatkan nilai tawar dan daya saing suatu produk.

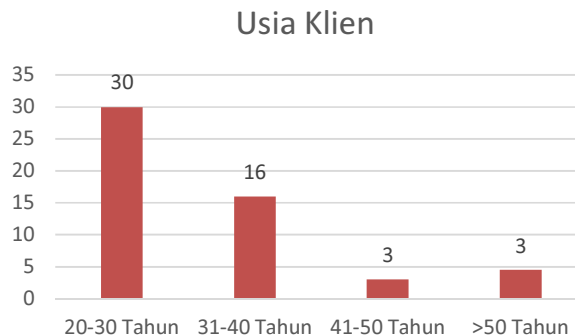
Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, segmentasi demografi, psikografi serta behavior dari pelanggan pada suatu bidang usaha menjadi fokus utama dalam persepsi kualitas yang berkaitan dengan proses pemenuhan harapan dari pelanggan. Peneliti secara teliti berupaya untuk mencari tahu terkait hal-hal mendasar yang dimiliki oleh konsumen mulai dari usia, pekerjaan, keluhan yang dimiliki, minat layanan yang dipilih, hingga sumber informasi yang mereka gunakan untuk mencari layanan terapi yang sesuai dengan yang mereka butuhkan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana dari data-data hasil survey yang dihasilkan selanjutnya akan dideskripsikan sesuai dengan kategori survey dan tingkatan nilai yang muncul. Sejumlah 42 orang yang sebelumnya telah menggunakan jasa terapi pada layanan Terapi.in Bandung dengan karakteristik usia 19-56 tahun diminta dengan secara sukarela untuk mengisi formulir yang telah disiapkan oleh peneliti. Formulir tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dibuat dan disebarkan menggunakan *software Google Form* untuk kemudian dijawab oleh seluruh responden. Survey dilakukan selama Februari-Maret 2023. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui *Google Form* kemudian diolah didalam *software Microsoft Excel* untuk didapati sebuah data yang kemudian dapat dimanifestasikan dalam sebuah penjabaran yang mudah dicerna dan dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

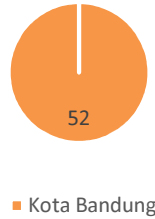
Hasil penelitian menunjukkan sebuah data demografi mencakup karakteristik usia, pekerjaan, keluhan yang dialami, paket layanan yang dipilih serta sumber informasi untuk mendapatkan layanan terapi. Adapun dari sisi usia maka didapati angka sebagai berikut yaitu rentang usia 20-30 tahun sebanyak 30 orang (57,6 %), asal daerah yaitu sebanyak 52 orang (100%) berasal dari Kota Bandung, 31-40 tahun sebanyak 16 orang (30,7 %), 41-50 tahun sebanyak 3 orang (5,7 %), serta usia diatas 50 tahun sebanyak 3 orang (5,7 %).



Gambar 1. Data Usia Klien

Selain dari rentang usia klien, didapati juga data berupa asal daerah dari para pengguna layanan terapi di Terapi.in Bandung yaitu 100% atau sebanyak 52 orang berasal dari wilayah Kota Bandung.

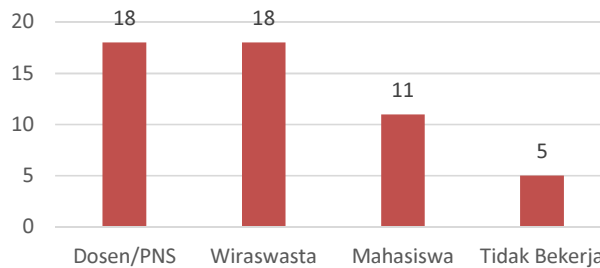
### Asal Daerah



Gambar 2. Data Asal Daerah

Selain data terkait status usia klien pengguna layanan terapi massage dan bekam di Terapi.in Bandung, didapati juga latar belakang pekerjaan dari masing-masing klien yang dapat dijabarkan sebagai berikut antara lain bekerja sebagai dosen/guru/PNS sebanyak 18 orang (34,6%), wiraswasta sebanyak 18 orang (34,6%), mahasiswa sebanyak 11 orang (21,1%), serta klien yang tidak bekerja maupun berstatus pensiunan sebanyak 5 orang (9,6%).

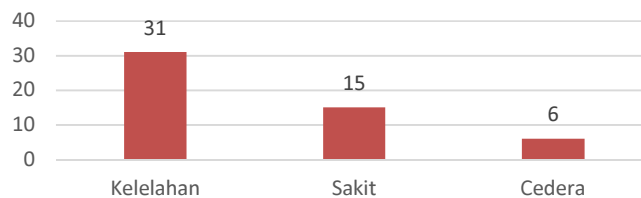
### Pekerjaan Klien



Gambar 3. Data Pekerjaan Klien

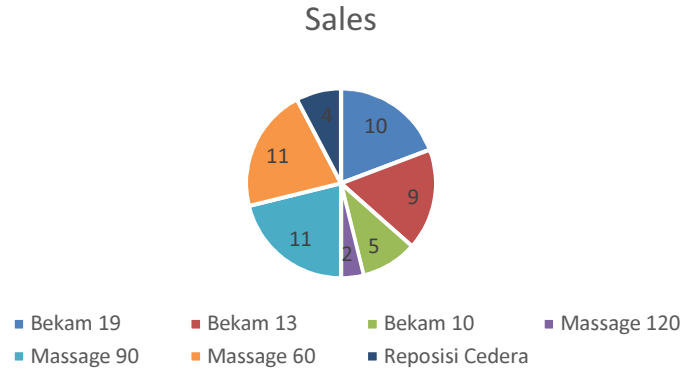
Karakteristik klien berdasarkan keluhan yang dialami dapat dibagi kedalam tiga ciri yaitu klien dengan keluhan kelelahan yaitu sebanyak 31 orang (59,6%), klien dengan keluhan sakit sebanyak 15 orang (28,8%), serta klien dengan keluhan cedera sebanyak 6 orang (11,5%).

### Keluhan Klien



Gambar 4. Data Keluhan Klien

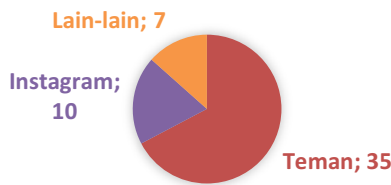
Berdasarkan jenis layanan yang dipilih oleh klien maka dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu klien yang menggunakan layanan bekam maksimal 19 titik sebanyak 10 orang (19,2%), bekam standar 10 titik sebanyak 5 orang (9,6%), bekam standar 13 titik sebanyak 9 orang (17,3%), *massage full body* 120 menit sebanyak 2 orang (3,8%), *massage full body* 60 menit sebanyak 11 orang (21,1%), *massage full body* 90 menit sebanyak 11 orang (21,1%), dan pengguna layanan reposisi cedera sebanyak 4 orang (7,6%).



Gambar 5. Data Jenis Layanan Yang Dipilih

Sedangkan berdasarkan sumber informasi layanan yang dilakukan oleh klien maka sebanyak 35 (67%) orang klien mendapatkan informasi terkait layanan jasa terapi Terapi.in, melalui instagram sebanyak 10 (19,2%) orang, serta sumber informasi lainnya sebanyak 7 (13,4%) orang.

### SUMBER INFORMASI LAYANAN



Gambar 6. Data Sumber Informasi Layanan

### SIMPULAN

Dari hasil data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa segmentasi pasar pengguna layanan terapi di Terapi.in Bandung yaitu pengguna layanan berasal dari wilayah Kota Bandung dengan didominasi oleh klien dengan rentang usia 20-30 tahun dengan latar belakang pekerjaan sebagai dosen/guru/PNS, wirasusta dan mahasiswa, dengan latar belakang keluhan didominasi oleh rasa lelah yang dialami oleh klien akibat dari berbagai jenis aktifitas fisik yang dilakukan. Adapun jenis layanan yang paling banyak dipilih oleh klien dalam jenis layanan terapi bekam yaitu pada menu bekam maksimal 19 titik dan bekam standar 13 titik, sedangkan pada layanan terapi massage menu

yang paling banyak dipilih yaitu sport massage 90 menit dan 60 menit. Klien banyak mendapatkan informasi layanan terapi melalui media dari mulut ke mulut yaitu sebanyak 35 orang klien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, s. (t.t.). *Faktor Revolusi Perilaku Konsumen Era Digital: Sebuah Tinjauan Literatur*.
- Ardi Putri, A. S. (2019). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1*. Xiii (7).
- Darmawan, I. (2017). *Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Penjas*. dalam *JIP* (vol. 7, nomor 2). [Http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi](http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi)
- Hariyansah, N., & Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, I. (2021). *Segmentasi Pasar Dalam Komunikasi Pemasaran Islam* (vol. 19, nomor 2). [Http://alhikmah.iain-jember.ac.id/](http://alhikmah.iain-jember.ac.id/)
- Hasina, S. N., & Hariyani, C. (t.t.). *Terapi Bekam Berpengaruh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Total*. [Http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan](http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan)
- Musrifin, A. Y., & Bausad, A. A. (2021). *Pengaruh Sport Massage Terhadap Kecemasan Olahraga Atlet Futsal Undikma*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7, 183–184.
- Nadja, R., & Halimah, S. (2021). *Segmentasi Pasar Produk Keripik Pisang Industri Rumah Tangga Morinawa*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(2), 334–342. [Https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.02.06](https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.02.06)
- Nuridah, N., & Yodang, Y. (2021). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: Studi Quasy Eksperimental*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 53. [Https://doi.org/10.22146/jkesvo.62909](https://doi.org/10.22146/jkesvo.62909)
- Putri Helisa, G., Nishfa Dewi, W., Studi Ilmu Keperawatan, P., Keperawatan, F., Riau, U., Fakultas Keperawatan Universitas Riau Corresponding Author, D., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (t.t.). *Manfaat Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien: Literature Review*. [Http://jurnalmedikahutama.com](http://jurnalmedikahutama.com)
- Rambe, D. N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–223. [Https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i2.853](https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i2.853)
- Sormin, T., Keperawatan, J., & Tanjungkarang, P. (2018). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* (vol. 14, nomor 2).
- Suprihatin, W., Pengembangan, B., Daya, S., Daerah, M., Nusa, P., & Barat, T. (t.t.). *Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata Di Nusa Tenggara Barat)*.
- Yuliawan, E. (2021). *Sosialisasi Sport Massage Untuk Pencegahan Dan Rehabilitasi Cedera Olahraga Pada Siswa Smp 1 Muhammadiyah Kota Jambi*. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat bina darma*, 1(2), 164–172. [Https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1](https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1)